

BAB V

KESIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Kesimpulan

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui tentang pengaruh sumber daya manusia, sistem pengendalian internal dan efektifitas penerapan sistem keuangan desa (SISKEUDES) terhadap kualitas laporan keuangan desa (Survei pada desa di Kabupaten Bantul). Sampel dalam penelitian ini sebanyak 43 desa dan responden dalam penelitian ini adalah kepala desa dan pegawai desa yang mengetahui laporan keuangan desa. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pengambilan data primer yaitu menggunakan kuesioner yang diberikan langsung kepada responden. Teknik pengambilan sampel dengan cara *purposive sampling*. Jumlah kuesioner yang disebar sebanyak 86, kuesioner kembali 66, kuesioner tidak kembali 20, kuesioner yang dapat diolah 50, dan kuesioner yang tidak dapat diolah karena tidak lengkap dan tidak sesuai dengan kriteria 16. Maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada 43 desa di Kabupaten Bantul, menyatakan bahwa:
 - a. Sumber Daya Manusia Tidak Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa.
 - b. Sistem Pengendalian Internal Berpengaruh Positif Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa.
 - c. Efektifitas Penerapan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) Berpengaruh Positif Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa.

2. Berdasarkan uji regresi linier berganda yang diolah menggunakan aplikasi software statistik SPSS v.15, maka diperoleh persamaan regresi linier berganda seperti berikut ini :

$$\text{KLKD} = 7,735 + 0,221\text{SDM} + 0,374\text{SPI} + 0,180\text{SISKEUDES} + e$$

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang dilakukan ada beberapa saran yang diajukan untuk pemerintah pusat, pemerintah desa, dan saran untuk penelitian selanjutnya:

1. Pemerintah Pusat

Pada hasil penelitian yang dilakukan pada 43 desa di Kabupaten Bantul Yogyakarta bahwa sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa. Hal itu dipacu karna kurangnya tanggungjawab, pelatihan dan pengalaman yang dimiliki oleh pegawai desa. Ada beberapa desa yang mengeluh karna kebijakan pemerintah pusat yang memperbaharui aplikasi SISKEUDES dan menambah parameter diaplikasi tersebut tetapi pegawai desa tidak diberi waktu untuk mempelajari SISKEUDES baru, sehingga banyak pegawai desa yang belum mampu menjalankan aplikasi SISKEUDES ketika disuruh untuk menginput data dalam jangka waktu 4 hari. Maka dari itu, saya menyarankan pada pemerintah pusat agar lebih merencanakan pembaharuan aplikasi SISKEUDES karna aplikasi tersebut merupakan hal penting dalam pembuatan laporan keuangan.

Jika pegawai tidak memahami aplikasi tersebut dengan benar maka laporan keuangan yang dibuat oleh pegawai desa juga kurang maksimal sehingga laporan keuangan desa belum bisa dikatakan berkualitas.

2. Pemerintah Desa

Untuk pemerintah desa, sebaiknya berhati-hati dalam merekrut pegawai desa terutama untuk ditempatkan dibidang keuangan, karena apabila pegawai yang direkrut tidak memiliki sikap bertanggungjawab maka semua pekerjaan akan diserahkan kepada orang lain. Kemudian carilah pegawai desa yang sebelumnya sudah mendapatkan pelatihan dan pengalaman dalam membuat laporan keuangan desa atau sebaiknya pegawai desa direkrut dari tes sehingga pendidikan dan bidang yang ditempati sesuai agar laporan keuangan yang dibuat berkualitas dan tujuan organisasi tercapai.

3. Peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, sebaiknya melakukan penelitian dengan memperluas sampel yaitu meneliti seluruh desa di Kabupaten Bantul atau menambahkan variabel yang mendukung mengenai kualitas laporan keuangan desa, misalnya seperti kinerja pegawai desa atau pemahaman akuntansi. Peneliti selanjutnya harus menambahkan jumlah kuesioner agar lebih akurat dan tepat hasil yang diterima.

C. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Hanya melakukan penyebaran kuesioner dan tidak melakukan wawancara atau dokumentasi.

2. Jumlah sampel hanya 43 desa dari 75 desa.
3. Kuesioner yang diolah hanya bisa sebanyak 50 kuesioner dan sisanya tidak kembali atau tidak dapat diolah.
4. Kurangnya keefektifan dalam melakukan penyebaran dan pengambilan kuesioner, sehingga dilakukan hampir satu bulan lamanya.
5. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini hanya 3 (tiga) yaitu sumber daya manusia, sistem pengendalian internal dan efektifitas penerapan sistem keuangan desa (SISKEUDES).

D. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat implikasi sebagai berikut :

1. Dampak Ekonomi

Dampak atau implikasi dalam penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan di desa-desa Kabupaten Bantul akan dibenahi menjadi laporan keuangan yang baik, tepat, dan akurat. Sehingga laporan keuangan terhindar dari kesalahan yang mungkin dapat menyebabkan desa melakukan tindak pidana korupsi dan hal tersebut menguntungkan pemerintah pusat karena tidak ada dana yang dikeluarkan dengan sia-sia. Dengan meningkatnya kualitas laporan keuangan desa maka keadaan ekonomi desa lebih sehat dan stabil.

2. Dampak Sosial

Dampak atau implikasi dalam penelitian ini adalah dengan adanya peningkatan yang akan dilakukan oleh desa terkait dengan sistem pengendalian internal pada dimensi penilaian resiko yang mana terdapat indikator survei kepuasan customer, yang mana berarti kenyamanan dalam memberikan

pelayanan yang dilakukan oleh pegawai desa harus sesuai dengan apa yang diharapkan oleh masyarakat. Sehingga, apabila masyarakat merasa puas dengan pelayanan yang diberikan oleh pegawai desa, hal itu akan memberikan keuntungan kepada desa berupa nilai tambah atau bahkan dapat diberikan reward baik untuk desa maupun pegawai yang bersangkutan.

3. Dampak Lingkungan

Implikasi dalam penelitian dalam bidang lingkungan dari hasil penelitian ini adalah :

a. Lingkungan Pemerintah Pusat

Dalam lingkungan pemerintah pusat akan sangat berpengaruh karena berkat Peraturan Pemerintah Dalam Negeri Nomer 113 terkait dengan pengelolaan keuangan desa berbasis sistem, maka setiap laporan keuangan desa yang dibuat oleh pegawai desa dapat dipertanggungjawabkan dan laporan keuangan harusnya sudah tepat dan akurat. Sehingga pemerintah pusat mudah dalam melakukan pengambilan keputusan. Dengan adanya sistem keuangan yang dibuat pemerintah pusat juga termasuk dalam memajukan kompetensi desa dalam mengaplikasikan sistem berbasis computer tersebut.

b. Lingkungan Pemerintah Desa

Dalam lingkungan pemerintah desa pasti dampak yang diberikan menguntungkan, karena penelitian ini memberitakukan mengenai bagaimana pengaruh terkait dengan sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, dan efektifitas penerapan sistem keuangan desa (SISKEUDES) terhadap keuangan desa. Dari kesimpulan penelitian ini

diketahui bahwa tidak ada pengaruh pada sumber daya manusia, maka dari itu tidak ada yang perlu dibenahi karena mau baik atau tidaknya sumber daya yang dimiliki oleh desa tidak akan mempengaruhi laporan keuangan desa. Untuk sistem pengendalian internal perlu ditingkatkan atau makin diperbaiki lagi, karena semakin baik sistem pengendalian internal yang dimiliki oleh desa, maka semakin baik juga kualitas laporan keuangan desa. Begitu juga dengan efektifitas penerapan sistem keuangan desa, sistem keuangan desa sebaiknya harus dijalankan secara efektif agar kualitas laporan keuangan yang dibuat oleh desa tetap terjaga.

c. Lingkungan *Stockholder*/Masyarakat

Bagi masyarakat tentunya sangat menguntungkan, karena semakin baik kualitas laporan keuangan desa, semakin meningkatkan kepercayaan masyarakat bahwa pegawai desa melakukan tugasnya dengan baik dan benar, sehingga masyarakat tidak merasa dirugikan.

d. Lingkungan Pegawai di Desa

Dampak dalam penelitian ini terkait dengan lingkungan pegawai desa adalah dengan menerima *reward* jika pegawai desa bekerja sesuai dengan sistem pengendalian internal yang ada dan jika melakukan pengelolaan keuangan dengan baik dan benar.